

ABSTRAK

Pengaruh Indikator Rasio Kesehatan Bank Syariah Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023.

Tingkat kesehatan suatu bank merupakan salah satu aspek penting yang harus diketahui oleh para *stakeholder* sebagai indikator dalam pengevaluasian atas kondisi yang dihadapi guna menentukan tindak lanjut dalam mengatasinya, baik berupa *corrective action* oleh Bank maupun *supervisor action* oleh Bank Indonesia. Salah satu indikator untuk mengukur kondisi kesehatan bank syariah dapat dinilai dari aspek Tingkat pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan data publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan nilai Tingkat pendapatan pada Bank Umum Syariah di Indonesia berkembang secara fluktuatif. Perkembangan nilai tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti dari pengaruh kesehatan permodalan, penyaluran pembiayaan, biaya operasional hingga pembiayaan bermasalah.

Tujuan penelitian ini guna menganalisis pengaruh dari variabel rasio kesehatan bank syariah terhadap Tingkat pendapatan yang diukur melalui *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2023. Sehingga dapat diketahui rasio mana yang paling signifikan dalam memengaruhi perkembangan Tingkat pendapatan bank syariah. Yang nantinya, diharapkan dapat menjadi acuan atau gambaran dalam penentuan kebijakan bagi *stakeholder*.

Asumsi berdasarkan permasalahan yang ditemukan antara lain bahwa jika semakin tinggi permodalan dan penyaluran dana suatu bank syariah, maka akan diimbangi dengan semakin tinggi Tingkat pendapatan yang diperoleh. Adapun jika semakin tinggi pembiayaan bermasalah dan biaya operasional yang dikeluarkan, maka akan berpengaruh terhadap penurunan Tingkat pendapatan yang diterima.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yakni metode analisis data dengan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan menguji hipotesis melalui uji statistik. Jenis data yang dipakai berupa data sekunder yang bersumber dari data publikasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data statistik dengan menggunakan *Eviews 12*. Alat-alat analisis yang digunakan yakni, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan koefisien determinansi (R^2).

Hasil penelitian dalam uji parsial (*t-test*) menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sementara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Adapun hasil penelitian dalam uji simultan (*F-test*) menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dari Tingkat kesehatan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan yang diukur melalui rasio *Return On Assets* (ROA) dengan besaran pengaruh sebesar 84,6%.

ملخص

أثر مؤشر نسبة الصحة للبنوك الشرعية على مستوى الدخل في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا للفترة 2018-2023.

يعتبر المستوى الصحي للبنك من الجوانب المهمة التي يجب أن يعرفها أصحاب المصلحة كمؤشر في تقييم الظروف أو المشاكل التي تواجهه من أجل تحديد المتابعة في التغلب عليها سواء في شكل إجراءات تصحيحية من قبل البنك أو إجراءات إشرافية من قبل بنك إندونيسيا. يمكن تقييم أحد مؤشرات قياس الحالة الصحية للبنك الإسلامي من جانب مستوى الدخل الذي تم الحصول عليه. استنادا إلى بيانات النشر من هيئة الخدمات المالية (OJK) ، فإن قيمة مستوى الدخل في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا تنمو بشكل متقلب. يمكن أن يكون سبب تطور هذه القيمة عدة عوامل مثل تأثير صحة رأس المال ، وتوزيع التمويل ، والتكاليف التشغيلية للتمويل غير العامل.

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير نسبة الصحة المتغيرة للبنوك الإسلامية على مستوى الدخل المقاس من خلال العائد على الأصول (ROA) في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا للفترة 2018-2023. بحيث يمكن معرفة النسبة الأكثر أهمية في التأثير على تطور مستوى دخل البنوك الإسلامية. ومن المأمول أن يكون مرجعا أو وصفا في تحديد السياسات لأصحاب المصلحة المعنيين.

وتشمل الافتراضات القائمة على المشاكل التي تم العثور عليها أنه إذا ارتفع توزيع رأس المال والأموال لبنك إسلامي، موازنه بمستوى الدخل الذي تم الحصول عليه. أما بالنسبة لارتفاع تكاليف التمويل والتشغيل الإشكالية المتكبدة ، فسيؤثر ذلك على انخفاض مستوى الإيرادات المستلمة.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة بحث كمي ، وهي طريقة تحليل البيانات مع حسابات لوصف البيانات واختبار الفرضيات من خلال الاختبارات الإحصائية. نوع البيانات المستخدمة هو في شكل بيانات ثانوية مصدرها بيانات منشورات الشركة. تستخدم هذه الدراسة برنامج معالجة البيانات الإحصائية باستخدام *Eviews 12*. أدوات التحليل المستخدمة هي ، الإحصاء الوصفي ، اختبارات الافتراض الكلاسيكية ، اختبارات انحدار بيانات اللوحة ، الاختبارات الجزئية (t-test) ، الاختبارات المترامنة (F-test) ، ومعامل التحديد (R^2).

أظهرت نتائج الدراسة في الاختبار الجزئي (t-test) أن التمويل المتعثر (NPF) كان له تأثير سلبي وغير مهم على العائد على الأصول (ROA). وفي الوقت نفسه ، فإن نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) لها تأثير إيجابي وغير مهم على العائد على الأصول (ROA). وفي الوقت نفسه ، فإن التكاليف التشغيلية إلى الدخل التشغيلي (BOPO) لها تأثير سلبي كبير على العائد على الأصول (ROA). ونسبة كفاية رأس المال (CAR) لها تأثير إيجابي وغير مهم على العائد على الأصول (ROA). أظهرت نتائج الدراسة في الاختبار المترامن (F-test) أن كل متغير مستقل عن المستوى الصحي للمصارف الإسلامية له تأثير معنوي على مستوى الدخل مقاسا بنسبة العائد على الأصول (ROA) بتأثير 84.6٪.

ABSTRACT

The Influence of Sharia Bank Health Ratio Indicators on Income Levels in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2023 Period.

The health level of a bank is an important aspect that must be known by stakeholders as an indicator in evaluating the conditions faced in order to determine follow-up action to overcome them, either in the form of corrective action by the Bank or supervisory action by Bank Indonesia. One indicator to measure the health condition of a sharia bank can be assessed from the aspect of the level of income earned. Based on published data from the Financial Services Authority (OJK), the income level at Sharia Commercial Banks in Indonesia has fluctuated. The development of this value can be caused by several factors, such as the influence of capital health, financing distribution, operational costs and financing problems.

The aim of this research is to analyze the influence of the Islamic bank health ratio variable on income levels as measured by Return On Assets (ROA) in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2023 period. So it can be seen which ratio is the most significant in influencing the development of sharia bank income levels. It is hoped that later it can become a reference or illustration in determining policies for relevant stakeholders.

Assumptions based on the problems found include that if the higher the capital and distribution of funds of a sharia bank, it will be balanced by the higher level of income obtained. Meanwhile, if the higher the financing problems and operational costs incurred, it will have an effect on reducing the level of income received.

The research method used is a quantitative research method, namely a data analysis method using calculations to describe data and test hypotheses through statistical tests. The type of data used is secondary data sourced from company publication data. This research uses a statistical data processing program using Eviews 12. The analytical tools used are, descriptive statistics, classical assumption test, panel data regression test, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and coefficient determination (R^2).

The results of the research in the partial test (t-test) show that Non Performing Financing (NPF) has a negative and insignificant effect on Return On Assets (ROA). Meanwhile, Financing to Deposit Ratio (FDR) has an insignificant positive effect on Return On Assets (ROA). Meanwhile, Operating expenses to operating income (BOPO) have a significant negative effect on Return On Assets (ROA). And the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and insignificant effect on Return On Assets (ROA). The research results in the simultaneous test (F-test) show that each independent variable from the level of soundness of Islamic banks has a significant effect on the level of income as measured by the Return On Assets (ROA) ratio with an influence size of 84.6%.